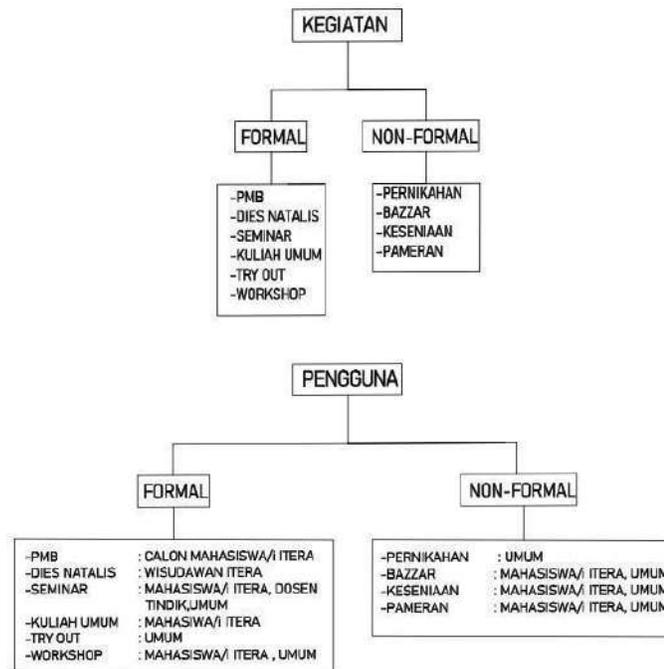


BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pemahaman Proyek

Proyek perancangan Gedung serbaguna adalah salah satu gedung komersil yang digunakan oleh pihak kampus maupun masyarakat umum, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan fasilitas- fasilitas yang diberikan. Proyek perancangan gedung serbaguna ini diharapkan dapat menjadi salah satu fasilitas yang berguna bagi warga kampus maupun masyarakat umum sebagai salah satu fasilitas yang mendatangkan keuntungan baik bagi pemilik gedung serbaguna maupun masyarakat sekitar jadi gedung serbaguna ini dapat digunakan secara fleksibel dan multifungsi. Di bawah ini merupakan daftar kegiatan yang dapat dilakukan di dalam gedung serbaguna ini.



Gambar 2. 1. Fungsi GSG

Lokasi gedung serbaguna ini berada di jalan terus ryacudu ,desa way hui, kabupaten lampung Selatan dengan luas 4,9 ha.

2.2 Studi Preseden

Analisis preseden proyek sejenis dibutuhkan sebagai referensi untuk membuat rancangan proyek stadion. Referensi yang digunakan sebagai acuan dasar perancangan proyek ialah:

2.2.1 Jakarta Convention Center, Jakarta Indonesia

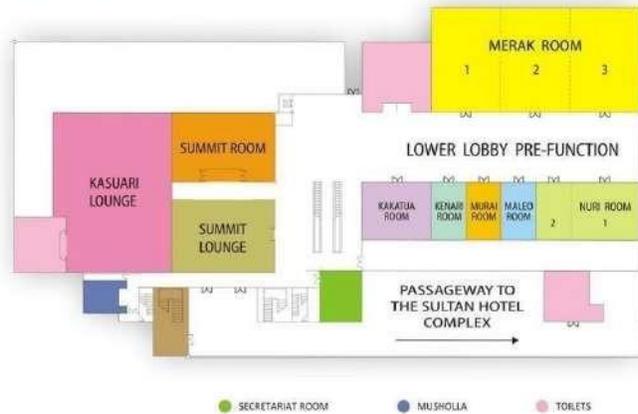
Bangunan ini dibangun Tahun 1974 yang berlokasi Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Indonesia. Dengan luas 29.024 m²,



Gambar 2. 2. Venue map Jakarta Convention Center
Sumber: <http://www.jcc.co.id/>

Jakarta Convention Center (JCC) merupakan bangunan multi fungsi bersifat komersial yang dapat digunakan untuk berbagai acara seperti, private meeting, pertunjukan seni, pertemuan dan lainnya. Kegiatan dan jenis ruang yang terdapat pada JCC dapat diidentifikasi sebagai berikut:

LOWER LOBBY



Gambar 2. 3. Lantai dasar JCC

Sumber: <http://www.jcc.co.id/>

Lantai dasar dari JCC terdiri dari Merak *Room* yang dapat dibagi menjadi 3 ruang dengan menggunakan dinding portable yaitu Kakatua Room, Murai Room, Maleo Room, dan juga Kenari Room yang dihubungkan langsung dengan lobby pre-function. Berikut ini adalah layout dari lantai dasar JCC.

LOWER LOBBY



Gambar 2. 4. Lantai dasar JCC

Sumber: <http://www.jcc.co.id/>

Lantai dasar dari JCC terdiri dari *Merak Room* yang dapat dibagi menjadi 3 ruang dengan menggunakan dinding portable yaitu Kakatua Room, Murai Room, Maleo Room, dan juga Kenari Room yang dihubungkan langsung dengan lobby pre-function. Berikut ini adalah layout dari lantai dasar JCC.



Gambar 2. 5. Lantai Utama
Sumber: <http://www.jcc.co.id/>

Tabel 2. 1. Kegiatan dan Jenis Ruang di JCC

Jenis Ruang	Kapasitas	Fungsi Ruang
Plenary Hall	5000	Konser, Exhibisi
Cendrawasih Room	1400	Exhisbisi, Seminar
Merak Room (dibagi dalam 3 ruang)	150 orang	Seminar, ruang rapat, ruang sidang
Krakatau Room	140 orang	Seminar, ruang rapat, ruang sidang
Kenari Room, Murai Room, Maleo Room	60 orang	Seminar, ruang rapat, ruang sidang
Assembly Hall (dibagi menjadi 3 ruang)	800 orang	Pesta, pernikahan, exhibisi
	3900 orang	
	800	Seminar, ruang rapat, ruang sidang
Exhibition Hall A	Orang	sidang
	4800	Seminar, ruang rapat, ruang sidang
Exhibition Hall B	Orang	sidang

Sumber: <http://www.jcc.co.id/>

2.2.2 Indonesia Convention Exhibition (ICE), Jakarta, Indonesia

Fasad pada bangunannya ini memperlihatkan bangunan modern dengan pencahayaan dan desain yang menggunakan aksesoris kaca pada setiap sisinya. Bangunan ini dibangun tahun 2014 yang berlokasi di Jl. BSD Grand Boulevard dengan luas bangunan 220.000 m²



Gambar 2. 6. Indonesia Convention Exhibition (ICE), Jakarta
Sumber: Google.com

Indonesia *Convention Exhibition (ICE)* ini terdapat beberapa ruangan yang menjadi fasilitas pada bangunan ini, yaitu Exhibition Room, Nusantara Room, dan Small Meeting Room. Ruangan-ruangan ini memiliki kegunaannya masing-masing dibuat sesuai dengan kebutuhan pada ruangan Exhibition Room kapasitas/luas ruangan adalah Luas 50.000m² dapat dibagi menjadi 10 ruangan kecil dengan menggunakan portable wall dan dapat diubah menjadi beberapa layout ruang dengan fungsi ruangan Exhibisi dan bisnis, pertunjukan seni.

Pada ruangan Nusantara Room kapasitas/luas ruangan adalah Luas 180m², 100 orang Luas ruang 4.000 m² menggunakan pencahayaan dan penghawaan buatan dengan dibagi beberapa bagian dibagi menjadi 4 bagian dengan menggunakan pencahayaan dan penghawaan buatan. Sedangkan pada Small Meeting Room kapasitas/luas ruangan adalah Luas 4.000 m² terdapat 20 ruang tipikal, dengan fungsi

ruangan Konvensi, seminar, pertunjukan seni Ruang rapat, seminar, mini theater. Berikut adalah layout ruang dari ICE.



Gambar 2. 7. Denah ruang ICE
Sumber: ice-indonesia.com/

2.2.3 Pemenang Sayembara Gedung Serbaguna UNDIP Juara 1



Gambar 2. 8. Denah ruang ICE
Sumber: ice-indonesia.com/

Desain pada bangunan gedung serbaguna ini diambil dari juara 1 pemenang sayembara gedung Universitas Diponegoro. Yang mana memiliki desain yang menarik dengan banyaknya pepohonan dan terdapat hutan kecil ditengah koridor menjadi terkesan menarik dan indah. Di bawah ini merupakan contoh desain denah dan perspektif koridor dari desain tersebut



Gambar 2. 9. Denah GSG Unix
sumber: sayembara gsg UNDIP, 2019